

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film “Tongga Babeleang” merupakan sebuah cerita yang diangkat dari permasalahan keluarga yang terjadi di sebuah daerah pariaman, Sumatera Barat dan kemudian di tuangkan ke dalam karya film fiksi. Pada laporan karya tugas akhir ini pembahasan utama yang pengkarya uraikan adalah tentang penerapan konsep *continuity editing* dengan metode *cutting to continuity* dalam film fiksi yang berjudul “Tongga Babeleang” untuk menjaga kesinambungan ruang dan waktu.

Film fiksi “Tongga Babeleang” ini bergenre drama keluarga yang mengangkat tentang hubungan anak dan ayah yang tidak harmonis. Ini dapat memberikan informasi kepada penonton bahwa berburuk sangka tanpa bukti itu tidak baik, dan akan menimbulkan masalah di kemudian harinya.

Dari penciptaan karya ini penulis sebagai seorang *editor* dapat menyimpulkan bahwa menggunakan konsep *continuity editing* dengan metode *cutting to continuity* dalam film fiksi “Tongga Babeleang” ini cukup berhasil di terapkan namun belum sepenuhnya memuaskan. Dalam penciptaan karya ini, penulis sebagai *editor* telah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik walaupun ada beberapa kendala yang membuat penulis tidak bisa menerapkan metode *cutting to continuity* di semua *scene* pada film “Tongga Babeleang”, namun penulis memaksimalkan

dengan menambah metode pendukung lain seperti *cut in* dan *parallel editing*.

Pada produksi tugas akhir ini, penulis juga sudah melaksanakan tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi. Proses ini berjalan dengan baik walau mengalami sedikit kendala dengan talent yang harus di ganti pada H-7 produksi, dan kendala lapangan seperti hujan. Ini menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dan seluruh tim produksi.

B. Saran

Penulis berperan sebagai orang yang mengikuti proses penciptaan dan khususnya di bidang *editing*. Terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala dalam menerapkan teknik *Continuity editing* sehingga ini patut menjadi pembelajaran kita semua seperti di bawah ini:

- a. Untuk penulis selanjutnya yang ingin menerapkan *Continuity editing* menggunakan metode *cutting to continuity* sebagai metode pendukung dalam penyambungan gambar diharapkan bisa berkreatifitas sebaik mungkin. Karena pada saat produksi mungkin bisa saja muncul suatu hal yang menjadi hambatan untuk menerapkan konsep yang ingin diaplikasikan. Konsep yang penulis garap dan tidak sesuai yang diharapkan sebaiknya mengganti dengan melakukan cara lain untuk menerapkan konsep yang ingin di aplikasikan. Sehingga konsep dapat diterima dengan baik pada saat *pasca* produksi.

- b. Untuk pengkarya selanjutnya yang akan menggunakan *continuity editing* agar lebih memahami lagi konsep yang akan pengkarya gunakan pada film selanjutnya. Sehingga hasil karya film dengan konsep yang akan dipilih bisa diterapkan dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

Joseph V. Marselli, 2010. *A.S.C The Five C's of Cinematography* , Motion Picture Filming Tecnique Simplified. Jakarta: Fakultas Film dan televise IKJ.

Livingstone. Don, 1984. *Film and The Director*, Jakarta : Yayasan Citra.

Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta : Grasindo.

Pratista,Himawan, 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka

Sumarno, Marselli, 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Hermansyah.Kusen,Doni, 2009. *Teori Dasar Editing Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

SUMBER LAIN

Alam.Damar.Karishto, 2017. *PERTARUHAN*. Jakarta: IFI Sinema

Avianto.upi, 2016. *My Stupid Boss*. Jakarta: Falcon Pictures

Madhavani.Ram, 2016. *Neerja*, india :Atul kasbekar

Riza.Riri, 2016. *Ada Apa Dengan Cinta 2*, Jakarta: Miles Production

Umbara.Anggy, 2016. *Warkop DKI Reborn:Jangkrik Boss! Part 1*: Falcon Pictures